

KEBIJAKAN EKSPOR KAKAO INDONESIA DAN GHANA TERHADAP PASAR EROPA TAHUN 2013-2018

Refin Satrio

Abstrak

Kakao merupakan salah satu komoditas penting yang telah berkontribusi cukup besar bagi perekonomian Indonesia yang menempati peringkat ketiga sebagai negara penghasil kakao terbesar di dunia. Namun, Ghana sebagai negara penghasil kakao yang posisinya terdekat dan relatif sama dengan Indonesia baik itu dari segi politik, ekonomi, maupun industri kakao memiliki sebuah keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki Indonesia. Keunggulan tersebut membuat produk kakao Ghana tampil lebih unggul dengan kualitas, angka produktivitas, dan nilai ekspor kakao yang jauh lebih tinggi dari Indonesia, terutama terhadap perdagangan ekspornya ke pasar Uni Eropa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dari kebijakan ekspor antara Ghana dan Indonesia terhadap pasar kakao Uni Eropa yang merupakan kawasan konsumen coklat terbesar di dunia. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis dan studi komparatif serta didukung dengan teori Keunggulan Kompetitif, konsep Diplomasi Ekonomi, dan teori Kebijakan Dagang Strategis. Dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa Indonesia memiliki potensi kakao yang besar untuk dikembangkan dan masih bisa belajar dari apa yang Ghana telah hadirkan dalam hal ekspor kakao baik itu dari segi politik ataupun ekonomi terutama terhadap pasar Uni Eropa.

Kata Kunci: Ekspor, Ghana, Indonesia, Kakao, Uni Eropa

***THE EXPORT POLICY OF INDONESIAN AND GHANA COCOA TO THE
EUROPEAN MARKET, 2013-2018***

Refin Satrio

Abstract

Cocoa is one of the important commodities that has contributed significantly to the Indonesian economy, which is ranked as the third largest cocoa producing country in the world. However, Ghana as a cocoa producing country whose position is closest to and relatively the same as Indonesia in terms of politics, economy, and cocoa has a competitive advantage that Indonesia does not have. These advantages make Ghana's cocoa products appear superior with quality, productivity, and cocoa export value that is much higher than Indonesia, especially in terms of its export trade to the European Union market. The purpose of this study was to determine the differences in export policies between Ghana and Indonesia towards the European Union cocoa market, which is the largest chocolate consumer region in the world. The research method used by the author is qualitative research with analytical descriptive research and comparative studies and is supported by competitive advantage theory, strategic trade policy theory, and the concept of economic diplomacy. From this research, the author found that Indonesia has great cocoa potential to be developed and can still learn from what Ghana has presented in terms of cocoa exports. Both from a political or economic perspective, especially towards European Union cocoa market.

Keyword: Cocoa, European Union, Export, Ghana, Indonesia